

Eksplorasi Metode Penelitian Etnografi dalam Memahami Tradisi Keagamaan di Sekolah Islam

Renal Sipangidoan Siregar
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, Kementerian Agama RI
renalsiregar13@gmail.com

Sulhani
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah
sulhani1991@gmail.com

Desy Eka Citra Dewi
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
dewiekacitra@mail.uinfatmawatibengkulu.ac.id

Abstrak: Penelitian etnografi merupakan pendekatan yang sangat relevan untuk menggali dan memahami budaya lokal secara mendalam khususnya pada konteks tradisi keagamaan di sekolah islam. Dengan memanfaatkan metode ini, peneliti dapat mengeksplorasi nilai-nilai, kebiasaan, tradisi, dan praktik sosial yang membentuk identitas komunitas keagamaan di sekolah-sekolah islam. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan metode penelitian etnografi dalam kajian tradisi budaya di sekolah-sekolah islam, mengidentifikasi keunggulan dan tantangan yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi bagi peneliti yang tertarik menggunakan pendekatan ini.

Kata Kunci: Metode Etnografi, Eksplorasi, Tradisi Keagamaan.

Abstract: Ethnographic research is a very relevant approach to explore and understand local culture in depth, especially in the context of religious traditions in Islamic schools. By utilizing this method, researchers can explore the values, customs, traditions, and social practices that shape the identity of religious communities in Islamic schools. This article aims to examine the use of ethnographic research methods in studying cultural traditions in Islamic schools, identify the advantages and challenges faced, and provide recommendations for researchers interested in using this approach.

Keywords: Ethnographic Method, Exploration, Religious Tradition.

PENDAHULUAN

Budaya lokal merupakan bagian integral dari identitas suatu masyarakat, mencerminkan cara hidup, nilai-nilai, norma, dan praktik sosial yang diwariskan dari generasi ke generasi.¹ Dalam kajian budaya lokal, sangat penting untuk memahami konteks sosial dan makna di balik berbagai tradisi dan ritual yang ada. Adapun tradisi keagamaan di sekolah Islam adalah Tradisi keagamaan mencakup praktik keagamaan yang dilakukan secara rutin dan menjadi bagian dari identitas sekolah Islam.² Berdasarkan teori sosial, tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran agama, tetapi juga sebagai mekanisme untuk memperkuat kohesi sosial di antara siswa dan staf sekolah. Menurut Pierre Bourdieu, tradisi dan praktik keagamaan dapat membentuk habits siswa, yaitu pola pikir dan perilaku yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.³

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana cara menggunakan pendekatan etnografi untuk meneliti secara kompleks tentang tradisi keagamaan di sekolah Islam, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang sistematika metodologi penelitian melalui pendekatan etnografi.⁴ Metode penelitian etnografi adalah salah satu pendekatan kualitatif yang sangat efektif dalam mengungkap detail-detail ini, karena memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dengan kehidupan masyarakat yang diteliti.⁵

Metode ini berfokus pada pengamatan partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis konteks sosial, sehingga menghasilkan deskripsi yang kaya dan komprehensif tentang komunitas yang diteliti. Penelitian ini dapat berkontribusi pada pelestarian

¹ Meisy Permata Sari et al., "Penggunaan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3.01 (2023), hal. 84–90, doi:10.47709/jpsk.v3i01.1956.

² Koes Winarno, "Memahami Etnografi Ala Spradley," *Smart*, 1.2 (2015), hal. 257–65, doi:10.18784/smart.v1i2.256.

³ Kiki Zakiah Darmawan, "Penelitian Etnografi Komunikasi: Tipe dan Metode," *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9.1 (2008), hal. 181–88, doi:10.29313/mediator.v9i1.1142.

⁴ Windiani dan Nurul Farida, "Menggunakan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial," *Dimensi*, 9.2 (2016), hal. 87–92.

⁵ Fadila Fadila dan Leli Yulifar, "Tinjauan Kritis Perkembangan Metode Penelitian Etnografi dan Etnometodologi," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23.3 (2023), hal. 2649, doi:10.33087/jiubj.v23i3.3883.

budaya lokal dan memberikan wawasan yang bermanfaat bagi kebijakan publik yang mendukung kebudayaan.⁶

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (literature review), di mana peneliti mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis literatur yang relevan untuk mengidentifikasi, mengeksplorasi, dan bagaimana cara menggunakan pendekatan etnografi untuk meneliti secara kompleks tentang tradisi keagamaan di sekolah Islam, sehingga dapat diintegrasikan dalam pembentukan generasi emas Indonesia.⁷ Kajian pustaka dilakukan untuk merangkum temuan dan pemahaman dari berbagai sumber tertulis yang ada tanpa melibatkan pengumpulan data primer. Adapun sumber yang didapat melalui Buku dan modul pendidikan, Jurnal ilmiah nasional dan internasional dan sumber-sumber dipilih berdasarkan relevansi topik, kualitas akademis dan kredibilitasnya.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metodologi penelitian pendidikan adalah pendekatan sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang digunakan untuk memahami, mengevaluasi, atau meningkatkan proses pendidikan. Sebuah penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah atau mengembangkan teori dalam konteks pendidikan, baik di sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga pelatihan lainnya. Adapun tujuan dari penelitian pendidikan adalah: Pertama, mengembangkan Teori Pendidikan: Menghasilkan teori baru atau memperkuat teori yang sudah ada terkait pembelajaran dan pengajaran. Kedua, memecahkan Masalah Praktis: Mencari solusi untuk masalah nyata yang dihadapi oleh guru, siswa, dan administrator pendidikan., ketiga, mengevaluasi Program atau Kebijakan: Menilai efektivitas program

⁶ Dede Irawan, "Studi Etnografi Komunikasi pada Organisasi Persatuan Islam," *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, 2.1 (2018), hal. 59–78, doi:10.15575/cjik.v2i1.5057.

⁷ Sukadari, Suyata, dan Shodiq A. Kuntoro, "Penelitian Etnografi Tentang Budaya Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar an Ethnographic Research About the School Culture in the Character Education Within an Elementary School," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 3.1 (2015), hal. 58–68.

⁸ Mujtahidin Mujtahidin dan M Luthfi Oktariato, "Metode Penelitian Pendidikan Dasar: Kajian Perspektif Filsafat Ilmu," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9.1 (2022), hal. 95–106, doi:10.24042/terampil.v9i1.12263.

pendidikan atau kebijakan pemerintah dalam meningkatkan hasil belajar, keempat, Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Menerapkan temuan penelitian untuk mengembangkan metode, strategi, atau pendekatan pembelajaran yang lebih efektif.

Salah satu metode pendekatan yang digunakan didalam penelitian pendidikan adalah Metode penelitian etnografi, metode ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami budaya, perilaku, kebiasaan, dan interaksi sosial suatu kelompok masyarakat atau komunitas secara mendalam dan terperinci. Penelitian ini biasanya dilakukan dengan cara mengamati langsung dan berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari kelompok yang diteliti selama jangka waktu tertentu, sehingga peneliti dapat menangkap konteks sosial dan makna yang ada di balik perilaku atau praktik budaya.⁹

A. Karakteristik Utama Metode Etnografi:

1. Partisipasi dan Observasi Langsung: Peneliti biasanya terlibat langsung dalam lingkungan atau aktivitas kelompok yang diteliti, baik sebagai pengamat pasif maupun partisipan aktif.¹⁰
2. Pendekatan Holistik: Etnografi berusaha memahami fenomena secara menyeluruh, termasuk nilai-nilai, norma, dan simbol-simbol budaya yang ada dalam kelompok tersebut.¹¹
3. Deskripsi Mendalam: Data yang dikumpulkan melalui catatan lapangan, wawancara, dan interaksi sehari-hari, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi yang kaya dan mendalam.¹²
4. Analisis Kontekstual: Memahami fenomena dalam konteks sosial di mana ia terjadi, bukan sekadar menganalisis data secara terpisah.¹³

⁹ Siswanto, "Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar) (Systematic Review as a Research Method to Synthesize Research Results (An Introduction))," *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13.4 (2010), hal. 326–33.

¹⁰ Umar Suryadi Bakry, "Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional," *Jurnal Global & Strategis*, 11.1 (2017), hal. 15, doi:10.20473/jgs.11.1.2017.15-26.

¹¹ Sugiyono, "Analisis Data Kualitatif," *Research Gate*, March, 2018, hal. 1–9.

¹² Zainal Abidin Achmad dan Rachmah Ida, "Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian," *The Journal of Society & Media*, 2.2 (2018), hal. 130, doi:10.26740/jsm.v2n2.p130-145.

¹³ Hasan Syahrizal dan M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), hal. 13–23, doi:10.61104/jq.v1i1.49.

5. Studi Lapangan yang Intensif: Penelitian dilakukan di lingkungan alami di mana partisipan hidup dan beraktivitas sehari-hari, bukan di laboratorium atau ruang kelas.¹⁴

B. Langkah-Langkah dalam Penelitian Etnografi:

1. Memilih Lokasi Penelitian: Menentukan kelompok atau komunitas yang akan diteliti.¹⁵
2. Membangun Hubungan dengan Partisipan: Menjalin kepercayaan dengan anggota kelompok agar mereka bersedia terbuka dan berinteraksi dengan peneliti.¹⁶
3. Observasi Partisipatif: Mengamati kegiatan, ritual, atau interaksi sosial dalam komunitas, serta mencatat semua yang dilihat dan dialami.¹⁷
4. Wawancara Terbuka dan Mendalam: Melakukan wawancara tidak terstruktur dengan anggota komunitas untuk menggali pemahaman mereka tentang makna dan nilai-nilai budaya.¹⁸
5. Mencatat dan Menganalisis Data: Menganalisis catatan lapangan dan data yang terkumpul untuk mengidentifikasi tema, pola, dan makna yang muncul.¹⁹
6. Menyusun Laporan Etnografi: Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan yang kaya dengan deskripsi dan interpretasi budaya.²⁰

¹⁴ Tari Budayanti Usop, "Kajian Literatur Metodologi Penelitian Fenomenologi dan Etnografi," https://www.researchgate.net/publication/330651306_KAJIAN_LITERATUR_METODOLOGI_PENELITIAN_FENOMENOLOGI_DAN_ETNOGRAFI, 1.1 (2019), hal. 1–12, doi:10.13140/RG.2.2.15786.47044.

¹⁵ I Made Budiasa, "Paradigma dan Teori dalam Etnografi Baru," *Buku Prosiding Seminar Nasional*, 978-602-74659-1-6, 2016, hal. 9–24.

¹⁶ ST. Zakiah Darmanita dan M. Yusri, "Pengoperasian Penelitian Naratif dan Etnografi; Pengertian, Prinsip-Prinsip, Prosedur, Analisis, Interpretasi, dan Pelaporan Temuan," *As-shaff: Jurnal Manajemen dan Dakwah*, 1.1 (2020), hal. 24–34.

¹⁷ Ifah Rofiqoh dan Zulhawati Zulhawati, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran," *Pustaka Pelajar*, 1, 2020, hal. 10–27.

¹⁸ Roh Wahyu Widayati dan Sri Junandi, "Membuat abstrak peluang Pustakawan dalam meningkatkan profesionalitas untuk memenuhi kebutuhan informasi Pemustaka," *Media Informasi*, 29.1 (2020), hal. 116–27, doi:10.22146/mi.v29i1.4013.

¹⁹ Arianne Teherani et al., "Choosing a Qualitative Research Approach," *Journal of graduate medical education*, 7.4 (2015), hal. 669–70, doi:10.4300/JGME-D-15-00414.1.

²⁰ Saidin dan M. Syahrani Jailani, "Memahami Etika Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), hal. 24–29, doi:10.61104/jq.v1i1.51.

C. Contoh Penerapan Metode Etnografi:

1. Studi tentang Tradisi dan Ritual Keagamaan: Peneliti dapat mempelajari bagaimana tradisi Islam dipraktikkan di suatu pesantren atau komunitas Muslim.²¹
2. Penelitian di Sekolah atau Pesantren: Mengamati bagaimana nilai-nilai pendidikan agama Islam diajarkan dan dipraktikkan oleh guru dan siswa.²²
3. Kajian Sosial tentang Kehidupan Masyarakat: Mempelajari bagaimana komunitas tertentu berinteraksi, bekerja sama, dan menyelesaikan konflik dalam konteks budaya mereka.²³

D. Keunggulan dan Tantangam Metode Etnografi:

Keunggulan dan Kelebihan:

1. Pemahaman yang Mendalam: Memberikan wawasan mendalam tentang budaya dan interaksi sosial yang sulit dicapai dengan metode lain.²⁴
2. Data Kontekstual: Memahami fenomena dalam konteks sebenarnya, sehingga hasilnya lebih valid dan autentik.²⁵
3. Pemahaman Holistik: Menyediakan gambaran yang komprehensif tentang kehidupan masyarakat dan bagaimana tradisi memengaruhi aspek sosial lainnya.²⁶

Tantangan dan Kekurangan:

1. Waktu dan Biaya: Membutuhkan waktu yang lama dan biaya tinggi karena peneliti harus terlibat langsung di lapangan.²⁷

²¹ Nanang Faisol Hadi dan Nur Kholik Afandi, "Literature Review is A Part of Research," *Sultra Educational Journal*, 1.3 (2021), hal. 64–71, doi:10.54297/seduj.v1i3.203.

²² Taufik Suadiyatno et al., "Pelatihan Strategi Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional bagi Guru di SMKN 1 Sekotong Kabupaten Lombok Barat," *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1.2 (2020), hal. 139, doi:10.33394/jpu.v1i2.2936.

²³ Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2.1 (2021), hal. 48–60, doi:10.55623/au.v2i1.18.

²⁴ Mahanum Mahanum, "Tinjauan Kepustakaan," *ALACRITY: Journal of Education*, 1.2 (2021), hal. 1–12, doi:10.52121/alacrity.v1i2.20.

²⁵ Lili Marliyah, "Hakekat Teori dalam Riset Sosial," *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2.1 (2021), hal. 30, doi:10.31331/jee.v2i1.1691.

²⁶ Henri Prianto Sinurat; Ervina Yunita; Rati Sumanti, "Plagiarisme dalam budaya penulisan karya tulis ilmiah 1 the challenge of plagiarism in the culture of scientific writing," *Jurnal Transformasi Administrasi*, 11.September 2021 (2021), hal. 139–51.

²⁷ Riki Alfari, "Implementasi Metode Ekstraksi TextRank Dan Agglomerative Hierarchical Clustering Untuk Pengelompokan Jurnal Berdasarkan Abstrak Berbasis Website," *Nasional Teknologi Informasi dan Komputer*, 6.1 (2022), hal. 700–706, doi:10.30865/komik.v6i1.5744.

2. Subjektivitas: Hasil penelitian sangat bergantung pada interpretasi peneliti, sehingga rentan terhadap bias.²⁸
3. Kesulitan Akses: Mendapatkan kepercayaan dari komunitas yang diteliti dapat menjadi tantangan, terutama jika peneliti dianggap sebagai orang luar.²⁹

KESIMPULAN

Metode etnografi sangat berguna untuk penelitian yang bertujuan memahami makna di balik perilaku manusia dalam konteks sosial dan budaya mereka. Penelitian etnografi merupakan pendekatan yang sangat efektif dalam memahami budaya lokal secara mendalam. Melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam, peneliti dapat mengungkap makna tersembunyi dari tradisi dan praktik sosial. Namun, untuk mencapai hasil yang valid dan reliabel, peneliti perlu mempertimbangkan waktu yang cukup, membangun kepercayaan dengan komunitas, serta menggunakan teknik triangulasi data untuk mengurangi bias.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Zainal Abidin, dan Rachmah Ida, "Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian," *The Journal of Society & Media*, 2.2 (2018), 130, doi:10.26740/jsm.v2n2.p130-145
- Alfariz, Riki, "Implementasi Metode Ekstraksi Textrank Dan Agglomerative Hierarchical Clustering Untuk Pengelompokan Jurnal Berdasarkan Abstrak Berbasis Website," *Nasional Teknologi Informasi dan Komputer*, 6.1 (2022), 700–706, doi:10.30865/komik.v6i1.5744
- Ali, M.Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, dan Siti Afifah, "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian," *Education Journal.2022*, 2.2 (2022), 1–6
- Bakry, Umar Suryadi, "Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional," *Jurnal Global & Strategis*, 11.1 (2017), 15, doi:10.20473/jgs.11.1.2017.15-26

²⁸ Mahyudin Ritonga et al., "Peningkatan Pemahaman Dosen Terhadap Strategi Penulisan Dan Publikasi Artikel," *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6.1 (2022), hal. 34, doi:10.36841/integritas.v6i1.1212.

²⁹ M.Makhrus Ali et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian," *Education Journal.2022*, 2.2 (2022), hal. 1–6.

- Darmanita, ST. Zakiah, dan M. Yusri, "Pengoperasian Penelitian Naratif dan Etnografi; Pengertian, Prinsip-Prinsip, Prosedur, Analisis, Interpretasi, dan Pelaporan Temuan," *As-shaff: Jurnal Manajemen dan Dakwah*, 1.1 (2020), 24–34
- Darmawan, Kiki Zakiah, "Penelitian Etnografi Komunikasi: Tipe dan Metode," *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9.1 (2008), 181–88, doi:10.29313/mediator.v9i1.1142
- Fadila, Fadila, dan Leli Yulifar, "Tinjauan Kritis Perkembangan Metode Penelitian Etnografi dan Etnometodologi," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23.3 (2023), hal. 2649, doi:10.33087/jjubj.v23i3.3883
- Hadi, Nanang Faisol, dan Nur Kholik Afandi, "Literature Review is A Part of Research," *Sultra Educational Journal*, 1.3 (2021), 64–71, doi:10.54297/seduj.v1i3.203
- I Made Budiassa, "Paradigma dan Teori dalam Etnografi Baru," *Buku Prosiding Seminar Nasional*, 978-602-74659-1-6, 2016, 9–24
- Irawan, Dede, "Studi Etnografi Komunikasi pada Organisasi Persatuan Islam," *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, 2.1 (2018), 59–78, doi:10.15575/cjik.v2i1.5057
- Mahanum, Mahanum, "Tinjauan Kepustakaan," *ALACRITY: Journal of Education*, 1.2 (2021), hal. 1–12, doi:10.52121/alacrity.v1i2.20
- Marliyah, Lili, "Hakekat Teori dalam Riset Sosial," *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2.1 (2021), 30, doi:10.31331/jeece.v2i1.1691
- Mujtahidin, Mujtahidin, dan M Luthfi Oktariato, "Metode Penelitian Pendidikan Dasar: Kajian Perspektif Filsafat Ilmu," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9.1 (2022), 95–106, doi:10.24042/terampil.v9i1.12263
- Qalbina, Freza Azzahra, "Integritas Akademik dalam Era Digital: Tantangan dan Strategi Pencegahan Pelanggaran Etika Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah," *Researchgate*, March, 2024, hal. 0–3, doi:10.36835/MODELING.V10I3.1668
- Ritonga, Mahyudin, Syafaruddin Syafaruddin, Tolentino Tolentino, Kalijunjung Hasibuan, Mahmuddin Hasibuan, dan Sutan Botung Hasibuan, "Peningkatan Pemahaman Dosen Terhadap Strategi Penulisan Dan Publikasi Artikel," *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6.1 (2022), 34, doi:10.36841/integritas.v6i1.1212
- Rofiqoh, Ifah, dan Zulhawati Zulhawati, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran," *Pustaka Pelajar*, 1, 2020, 10–27
- Rusandi, dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2.1 (2021), 48–

60, doi:10.55623/au.v2i1.18

Saidin, dan M. Syahran Jailani, "Memahami Etika Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 24–29, doi:10.61104/jq.v1i1.51

Sakaria, Sakaria, Muhammad Rapi, Asia M, Asri Ismail, dan Abdul Haliq, "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pancasakti Makassar," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2023), hal. 12–15, doi:10.59562/abdimas.v1i1.296

Sari, Meisy Permata, Adi Kusuma Wijaya, Bagus Hidayatullah, Rusdy A Sirodj, dan Muhammad Win Afgani, "Penggunaan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3.01 (2023), hal. 84–90, doi:10.47709/jpsk.v3i01.1956

Siswanto, "Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar) (Systematic Review as a Research Method to Synthesize Research Results (An Introduction))," *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13.4 (2010), 326–33

Suadiyatno, Taufik, Dedi Sumarsono, Muliani Muliani, Moh. Arsyad Arrafii, dan Abdul Kadir Bagis, "Pelatihan Strategi Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional bagi Guru di SMKN 1 Sekotong Kabupaten Lombok Barat," *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1.2 (2020), hal. 139, doi:10.33394/jpu.v1i2.2936

Sugiyono, "Analisis Data Kualitatif," *Research Gate*, March, 2018, hal. 1–9

Sukadari, Suyata, dan Shodiq A. Kuntoro, "Penelitian Etnografi Tentang Budaya Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar an Ethnographic Research About the School Culture in the Character Education Within an Elementary School," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 3.1 (2015), 58–68

Sumanti, Henri Prianto Sinurat; Ervina Yunita; Rati, "Plagiarisme dalam budaya penulisan karya tulis ilmiah 1 the challenge of plagiarism in the culture of scientific writing," *Jurnal Transformasi Administrasi*, 11.September 2021 (2021), 139–51

Syahrizal, Hasan, dan M. Syahran Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 13–23, doi:10.61104/jq.v1i1.49

Teherani, Arianne, Tina Martimianakis, Terese Stenfors-Hayes, Anupma Wadhwa, dan Lara Varpio, "Choosing a Qualitative Research Approach," *Journal of graduate medical education*, 7.4 (2015), hal. 669–70, doi:10.4300/JGME-D-15-

00414.1

Usop, Tari Budayanti, “Kajian Literatur Metodologi Penelitian Fenomenologi dan Etnografi,” https://www.researchgate.net/publication/330651306_KAJIAN_LITERATUR_METODOLOGI_PENELITIAN_FENOMENOLOGI_DAN_ETNOGRAFI, 1.1 (2019), hal. 1–12, doi:10.13140/RG.2.2.15786.47044

Widayati, Roh Wahyu, dan Sri Junandi, “Membuat abstrak peluang Pustakawan dalam meningkatkan profesionalitas untuk memenuhi kebutuhan informasi Pemustaka,” *Media Informasi*, 29.1 (2020), hal. 116–27, doi:10.22146/mi.v29i1.4013

Winarno, Koes, “Memahami Etnografi Ala Spradley,” *Smart*, 1.2 (2015), hal. 257–65, doi:10.18784/smart.v1i2.256

Windiani, dan Nurul Farida, “Menggunakan Metode Etmografi dalam Penelitian Sosial,” *Dimensi*, 9.2 (2016), 87–92